





# PENGUMUMAN LAPORAN HARTA KEKAYAAN PENYELENGGARA NEGARA

(Tanggal Penyampaian/Jenis Laporan - Tahun: 25 Januari 2022/Periodik - 2021)

BIDANG : EKSEKUTIF

LEMBAGA : PEMERINTAH KABUPATEN PANGANDARAN

UNIT KERJA : BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

I. DATA PRIBADI

1. Nama : YANI ACHMAD MARZUKI

2. Jabatan : **KEPALA BADAN** 

3. NHK : **174543** 

#### II. DATA HARTA

### A. TANAH DAN BANGUNAN

Rp. 985.950.000

 Tanah dan Bangunan Seluas 90 m2/160 m2 di KAB / KOTA BANDUNG, HASIL SENDIRI Rp. 215.230.000

- Tanah dan Bangunan Seluas 327 m2/130 m2 di KAB / KOTA PANGANDARAN, WARISAN Rp. 500.000.000
- Tanah Seluas 1754 m2 di KAB / KOTA PANGANDARAN,
   WARISAN Rp. 112.320.000
- 4. Tanah Seluas 856 m2 di KAB / KOTA PANGANDARAN, WARISAN Rp. 158.400.000

## B. ALAT TRANSPORTASI DAN MESIN

Rp. 204.000.000

- 1. MOBIL, HRV MINIBUS Tahun 2016, HASIL SENDIRI Rp. 190.000.000
- 2. MOTOR, HONDA 2020 Tahun 2020, HASIL SENDIRI Rp. 14.000.000

C. HARTA BERGERAK LAINNYA	Rp.	118.825.000
D. SURAT BERHARGA	Rp.	
E. KAS DAN SETARA KAS	Rp.	786.015.744
F. HARTA LAINNYA	Rp.	
Sub Total	Rp.	2.094.790.744
III. HUTANG	Rp.	40.390.050
IV. TOTAL HARTA KEKAYAAN (II-III)	Rp.	2.054.400.694

## Catatan:

<sup>1.</sup> Rincian harta kekayaan dalam lembar ini merupakan dokumen yang dicetak secara otomatis dari <u>elhkpn.kpk.go.id.</u> Seluruh data dan informasi yang tercantum dalam dokumen ini sesuai dengan LHKPN yang diisi dan dikirimkan sendiri oleh Penyelenggara Negara melalui <u>elhkpn.kpk.go.id</u>, serta tidak dapat dijadikan





dasar oleh Penyelenggara Negara yang bersangkutan atau siapapun juga untuk menyatakan bahwa harta kekayaan yang bersangkutan tidak terkait tindak pidana. Apabila dikemudian hari terdapat harta kekayaan milik Penyelenggara Negara dan/atau Keluarganya yang tidak dilaporkan dalam LHKPN, maka Penyelenggara Negara wajib untuk bertanggung jawab sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

- 2. Pengumuman ini telah ditempatkan dalam media pengumuman resmi KPK dalam rangka memfasilitasi pemenuhan kewajiban Penyelenggara Negara untuk mengumumkan harta kekayaan sesuai dengan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggara Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme.
- 3. Pengumuman ini tidak memerlukan tanda tangan karena dicetak secara otomatis.